

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian tinggi, baik dalam bidang elektronika dan informatika telah menjadi bagian yang sangat berpengaruh dalam kemajuan pembangunan. Munculnya alat-alat yang dapat dipakai dalam proses pembangunan suatu negara merupakan bukti adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dari sektor pemerintah, swasta ataupun pertanian.

Pertanian merupakan suatu bidang usaha di Indonesia yang berkembang sebagai pusat perekonomian. Karena sektor-sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2002, bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44,3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17,3 % dari total pendapatan domestik bruto. Sedangkan di Kabupaten Pati sendiri berdasarkan angka sementara hasil pencacahan lengkap sensus pertanian 2013, jumlah usaha pertanian di Kabupaten Pati sebanyak 189.845 dikelola oleh rumah tangga, sebanyak 9 dikelola oleh perusahaan pertanian berbadan hukum dan sebanyak 16 dikelola oleh selain rumah tangga dan perusahaan berbadan hukum.

Kecamatan Sukolilo, Kayen, dan Dukuhseti merupakan tiga Kecamatan dengan urutan teratas yang mempunyai jumlah rumah tangga usaha pertanian terbanyak, yaitu masing-masing 17.677 rumah tangga, 12.273 rumah tangga, dan 10.275 rumah tangga. Sedangkan Kecamatan Pati merupakan wilayah yang paling sedikit jumlah rumah tangga usaha pertaniannya, yaitu sebanyak 4.719 rumah tangga.

Dari sembilan perusahaan pertanian berbadan hukum di Kabupaten Pati, di Kecamatan Sukolilo, Jakenan, Pati, Margorejo, Gembong, Trangkil, Cluwak, Tayu dan Dukuhseti. Sedangkan jumlah perusahaan tidak berbadan hukum atau

bukan usaha rumah tangga usaha pertanian terbanyak terdapat di Kecamatan Pati dan Tayu, yaitu masing-masing sebanyak empat dan tiga perusahaan. Sedangkan sisanya tersebar hampir merata di beberapa Kecamatan.

Saat ini petani masih kesulitan dalam menjual hasil pertanian mereka dengan harga yang tinggi dan stabil, karena proses jual beli yang masih menggunakan sistem konvensional yang menyebabkan ruang lingkup lebih kecil dalam penjualan produk pertanian. Petani banyak menjual hasil pertanian mereka dengan harga yang relatif murah karena harus lewat tengkulak, pengepul, calo dan yang lainnya untuk mempermudah penjualan hasil pertanian mereka.

Dalam usaha untuk mengembangkan sektor pertanian di Indonesia khususnya di daerah Pati yang mengutamakan petani, kami ingin membuat suatu sistem yang baru yaitu sebuah sistem pelelangan *online*. Mengenai pelelangan *online*, adalah suatu bentuk menjual produk pertanian dengan cara petani menyediakan produk pertanian mereka, kemudian para pembeli melakukan penawaran harga dengan kelipatan tertentu sampai salah satu pembeli mendapatkan harga tertinggi dan tidak ada pembeli lain yang menawar lagi. Dengan adanya proses pelelangan ini maka petani akan mendapatkan harga yang tinggi dan relatif stabil, karena tidak ada permainan calo dan para tengkulak yang membuat harga naik turun.

Internet yang pada awalnya sebagai media pertukaran data dan informasi sekarang menjadi tempat belajar, bermain, berjualan dan yang lainnya. Karena perkembangan *internet* yang sangat pesat dan akses yang mudah serta meninggalkan batasan konvensional, maka banyak berbagai bisnis di jalankan melalui *internet*. Saat ini banyak beragam program yang bermunculan dengan memanfaatkan media *internet*. Hal inilah yang memicu penulis untuk berfikir mengembangkan sektor pertanian dengan memanfaatkan media *internet* yang berkembang sedemikian pesat untuk membuat **“Sistem Informasi Pelelangan Hasil Pertanian Berbasis Web”**, guna untuk mengembangkan sektor pertanian terutama di daerah Pati dengan pertanian utama padi, jagung, tebu, singkong dan kacang. Dengan menggunakan media ini diharapkan dapat membuka pasar baru bagi petani, yaitu pasar *internet* yang lebih luas dan tanpa batas.

1.2. Perumusan Masalah

Semakin berkembang pesat sistem informasi maka para petani juga dituntut untuk ikut bisa aktif agar usahanya dapat berkembang dalam lingkup yang lebih luas dengan menggunakan teknologi informasi dan *internet* untuk menjangkau para konsumen atau masyarakat yang sudah mulai menggunakan media *internet* sebagai media informasi dan sosial.

Melihat permasalahan tersebut maka disimpulkan masalah yang akan diselesaikan adalah bagaimana teknologi komputer khususnya media *internet* dapat memperluas penjualan pertanian melalui proses pelelangan *online*.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan terbatasnya waktu maka masalah yang dibatasi adalah:

1. Pembuatan sistem informasi pelelangan hasil pertanian berbasis web yang meliputi:
 - a. Pengelolaan data petani
 - b. Pengelolaan data pembeli
 - c. Pengelolaan data barang
 - d. Pengelolaan data lelang.
2. Penelitian ini hanya di fokuskan untuk melelangkan produk pertanian di daerah Pati.
3. Menitik beratkan pada pembuatan sistem berbasis web dan dibuat dengan menggunakan *PHP* dan *database MySQL*.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sistem informasi pelelangan hasil pertanian adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang istem informasi pelelangan hasil pertanian berbasis Web.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Petani

1. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan para petani bisa menjual produk pertanian mereka ke dalam lingkup yang lebih luas dan harga yang tinggi.
2. Memberi pemikiran untuk melihat peluang yang lebih besar dalam penjualan hasil pertanian dengan memanfaatkan media *internet*.

1.5.2. Bagi Universitas Sultan Agung

1. Sebagai tambahan atau referensi perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar mengajar di lingkungan akademik.
3. Sebagai tambahan informasi bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung.

1.5.3. Bagi Penulis

Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan apa yang penulis terima selama belajar di Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam realita dunia usaha, dengan menganalisa dan memberikan solusinya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, setra sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Membahas tentang kajian pustaka atau penelitian yang hampir sama dan teori-teori tentang sistem informasi pelelangan hasil pertanian yang berhubungan dengan konsep dasar sistem informasi perancangan sistem baru dengan alat analisisnya *DFD (Data Flow Diagram)*, *Flowchat*, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, *JetBrains PhpStorm 10.0.2* dan *Notepad++* yang digunakan penulis untuk membuat program.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisa sistem secara umum, perancangan sistem, *DFD*, *Flowchat*, *ERD (Entity Relationship Diagram)*, dan desain tampilan implementasi system.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan tentang penerapan program atau prosedur-prosedur serta tampilan program secara umum dan bagian-bagian sistem yang diuji.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hal-hal yang dibahas pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang diharapkan berguna bagi pengembangan sistem selanjutnya.